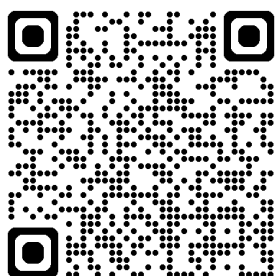


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,373.85	105.97	1.69%
LQ-45	633.84	8.05	1.29%
US MARKET			
Dow	53,770.27	-21.58	-0.04%
S&P 500	7,748.53	20.33	0.26%
Nasdaq	26,588.49	143.04	0.54%
VIX	6,535.35	-15.87	-0.24%
EUROPE			
DAX	14.55	-0.73	-4.78%
FTSE 100	26,331.07	-60.35	-0.23%
CAC 40	10,833.15	-11.04	-0.10%
Euro 50	8,674.94	-40	-0.46%
ASIA			
Nikkei 225	68,504.5	980.44	1.45%
HSI	25,440.17	-212.65	-0.83%
Shanghai	3,946.68	12.58	0.32%
STI Index	4,490.34	22.84	0.51%
GOLD			
GOLD	82.25	-1.02	-1.22%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.842	-0.023	-0.02%
Exchange			
USD Index	5,720.75	-33.42	-0.58%
USD/IDR	17,870.40	5.4	0.03%

Berita Global

US Market – Pasar saham AS bergerak variatif pada penutupan perdagangan hari Rabu, kenaikan di sektor teknologi, utilitas, dan kesehatan mendorong penguatan saham, sementara penurunan di sektor bahan baku, barang konsumsi, dan jasa konsumen menekan harga saham. Pada penutupan di bursa NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,04%, sedangkan indeks S&P 500 naik 0,26% dan indeks NASDAQ Composite menguat 0,54%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak pada hari Rabu bergerak fluktuatif antara kenaikan dan penurunan tipis seiring langkah AS dan Iran yang terus menegaskan kendali masing-masing atas Selat Hormuz. Sementara itu, lembaga-lembaga energi utama memprediksi dampak yang lebih besar terhadap permintaan minyak dunia akibat penutupan berkelanjutan di jalur pelayaran vital tersebut. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman Oktober—yang menjadi acuan harga minyak global—turun 0,6% menjadi US\$88,38 per barel, setelah sempat menyentuh level tertinggi sesi perdagangan di angka US\$90,06. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman September turun 0,7% menjadi US\$82,63 per barel. (Investing)

Berita Emiten

BRNA - PT Berlina Tbk (BRNA) akan melakukan penambahan modal melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III atau rights issue dengan nilai emisi sebesar Rp372,61 miliar. Dalam aksi korporasi tersebut, BRNA akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 543,95 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp685 per saham. Berdasarkan prospektus perseroan, Rabu (12/8/2026) HMETD akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada 5 Oktober 2026 sebagai recording date. Dalam rights issue ini, PT Dwi Satrya Utama (DSU) sebagai pemegang 54,57 persen saham BRNA akan melaksanakan HMETD miliknya melalui mekanisme kompensasi atau set-off atas pokok utang perseroan kepada DSU. Dengan mekanisme tersebut, kewajiban utang BRNA kepada DSU akan dikonversi menjadi penyertaan modal dalam perseroan. Selain menggunakan HMETD miliknya, DSU juga akan melaksanakan HMETD yang diperoleh dari pengalihan seluruh HMETD milik Lisjanto Tjiptobiantoro dan PT Niaga Karya Tunggal. Pelaksanaan HMETD tersebut juga dilakukan dengan mekanisme set-off pada harga Rp685 per saham. Nilai pokok utang BRNA kepada DSU yang dapat dikonversi menjadi saham dalam PMHMETD III mencapai maksimal Rp264,38 miliar. DSU juga bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam aksi korporasi tersebut. Di mana DSU dapat mengambil sebanyak-banyaknya 43,07 juta saham atau senilai Rp29,50 miliar. (EmitenNews)

DSSA - Emiten Grup Sinar Mas, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) akhirnya mengumumkan pemanggilan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang bakal digelar pada 10 September 2026. Dari pemanggilan RUPSLB itu terungkap apa saja mata acara rapat yang bakal dibahas dalam rapat. Direksi menyebutkan terdapat dua mata acara RUPSLB. Pertama, persetujuan atas pengurangan modal perseroan melalui penarikan kembali saham hasil pembelian kembali dan penyesuaian anggaran dasar perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengurangan modal tersebut. "Berdasarkan ketentuan pasal 16 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (POJK 29/2023), perusahaan terbuka wajib melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu 3 tahun setelah selesainya pembelian kembali saham," papar direksi dalam pemanggilan RUPSLB. Sehubungan dengan ketentuan tersebut dan merujuk pada Pasal 21 huruf b POJK 29/2023 yang mengatur bahwa pengalihan saham hasil pembelian kembali dapat dilakukan melalui pengurangan modal, lanjut direksi DSSA, perseroan bermaksud melakukan pengurangan modal melalui penarikan kembali sebagian saham hasil pembelian kembali dan melakukan penyesuaian pasal 4 anggaran dasar perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengurangan modal tersebut. Sebelumnya, Dian Swastatika Sentosa (DSSA) telah mengumumkan rencana melakukan pengalihan saham hasil buyback perseroan yang akan dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2026 sampai dengan selesai. (Investor.id)

BAJA - PT Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) mencatat kinerja positif pada semester I-2026. Perusahaan baja tersebut membukukan peningkatan angka penjualan hingga 86 persen menjadi Rp634,5 miliar. Lonjakan penjualan tersebut juga mendorong kinerja bottom line perseroan. BAJA yang sebelumnya mencatat rugi bersih Rp16,5 miliar berbalik menjadi untung sebesar Rp21,3 miliar hingga Juni 2026. Perbaikan signifikan pada kinerja perseroan terutama disebabkan implementasi revisi Standar Nasional Indonesia (SNI) atas produk galvalum dan pre-painted galvalum. Galvalum merupakan komponen konstruksi bangunan seperti atap dan rangka. "Implementasi SNI yang baru menyebabkan berkurangnya volume produk impor di pasar untuk sementara," kata Direktur Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk, Handaja Susanto dalam surat jawaban kepada BEI, Rabu (12/8/2026). Handaja memproyeksikan dampak tersebut hanya bersifat sementara hingga importir dapat memenuhi persyaratan SNI yang baru. Dia mengungkapkan, pangsa produk impor saat ini mencapai 40-50 persen. Perseroan, kata dia, saat ini fokus memasarkan produk galvalum untuk segmen proyek. Selain itu, perseroan juga merilis produk prepainted galvalum baru alias galvalum yang diwarnai dengan bahan cat yang spesifikasinya lebih tinggi. "Hal utama dari keduanya adalah masuk ke segmen pasar yang lebih baik di mana spesifikasi produk dan kualitas lebih diutamakan dan tidak sensitif harga," katanya. (Idxchannel)

INET - PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) melalui anak usahanya, PT Sinergi Inti Data Indonesia (SIDI), meresmikan Data Center SIDI JKT01 di Gedung Cyber 1, Jakarta Selatan, Selasa (11/8/2026). Peresmian Data Center SIDI JKT01 menjadi langkah INET dalam memperkuat portofolio infrastruktur digital melalui layanan pusat data. Fasilitas tersebut berada di Cyber 1 Building, lantai 5, Jalan Kuningan Barat Raya No. 8, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Direktur Utama PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk, Muhammad Arif, mengatakan bahwa pengoperasian Data Center SIDI JKT01 memperkuat posisi INET dalam menyediakan layanan infrastruktur digital bagi pelanggan. "Gedung Cyber memiliki posisi yang kuat dalam ekosistem konektivitas nasional. Dengan beroperasinya Data Center SIDI JKT01 di lokasi ini, INET dapat memperkuat layanan bagi pelanggan yang membutuhkan akses pusat data di kawasan yang dekat dengan pusat trafik dan interkoneksi," jelas Arif. Chief Executive Officer SIDI, Saripudin, mengatakan bahwa peresmian Data Center SIDI JKT01 menjadi momentum penting bagi SIDI dalam mengoperasikan layanan pusat data di Jakarta. "Data Center SIDI JKT01 kami siapkan untuk mendukung kebutuhan pelanggan yang memerlukan fasilitas pusat data dengan lokasi strategis. Peresmian ini menjadi langkah penting bagi SIDI dalam memperkuat layanan pusat data secara bertahap," ujar Saripudin. (Investor.id)

EKAD - PT Ekadharma International Tbk (EKAD) bersiap berganti pengendali setelah perusahaan lakban (adhesive tape) asal China, Youyi Group berencana mengakuisisi perusahaan lokal yang juga memiliki bisnis serupa tersebut. Pemegang saham pengendali EKAD, PT Ekadharma Inti Perkasa (EIP) menandatangani Letter of Intent for Equity Acquisition dengan Fujian Youyi Adhesive Tape Group Co., Ltd pada 11 Agustus 2026. Calon pengendali baru tersebut berencana mengakuisisi saham mayoritas EKAD. "Target aset adalah 51 persen dari jumlah saham yang beredar atau sejumlah 1.781.876.250 saham yang dimiliki oleh PT Ekadharma Inti Perkasa," kata Corporate Secretary PT Ekadharma International Tbk, Lie Phing dalam keterbukaan informasi, Rabu (12/8/2026). Sebagai informasi, EIP saat ini menguasai 2.874.012.300 saham atau setara 82,26 persen dari total modal disetor dan ditempatkan EKAD. Dengan demikian, terdapat potensi bagi pengendali lama untuk tetap menjadi pemegang saham minoritas EKAD. Fujian Youyi Adhesive Tape Group Co., Ltd (Youyi Group) adalah perusahaan yang telah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri lakban. Perusahaan saat ini memproduksi bahan kemasan, film, pembuatan kertas, hingga industri kimia. Berdiri pada Maret 1986, Youyi Group memiliki 20 basis produksi di seluruh dunia dan memiliki kapabilitas untuk memproduksi pesanan dalam skala besar secara efisien. (Idxchannel)

Foreign Transaction (12/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		482.79 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>	

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
10	11	12	13	14
Ex Date Cash Dividend SMDR Rp2.5 NPGF Rp0.3 Cum Date Cash Dividend EAST Rp2 IKBI Rp44.31	Cum Date Cash Dividend TAPG Rp60 AMAR Rp3.9 Ex Date Cash Dividend EAST Rp2 IKBI Rp44.31 RUPS EMTK OILS OBAT SDRA	Ex Date Cash Dividend TAPG Rp60 AMAR Rp3.9 RUPS NELY KRYA Public Expose WINS	Cum Date Cash Dividend MARK Rp20 RUPS HERO SKRN KMDS	Ex Date Cash Dividend MARK Rp20 RUPS SDPC MREI ZYRX Public Expose MREI

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

IHSX saat ini sedang membentuk ascending triangle dengan resistance kuat di area 6.340–6.360. Selama IHSX mampu bertahan di atas area support 6.250–6.300, peluang melanjutkan kenaikan masih terbuka. Breakout yang valid di atas 6.450 berpotensi membuka ruang penguatan menuju 6.700–6.750 sebagai target berikutnya, sekaligus mengonfirmasi pembalikan tren menengah. Secara probabilitas saat ini, skenario bullish recovery masih sedikit lebih dominan selama pola higher low tetap terjaga dan tidak terjadi breakdown dari trendline naik yang terbentuk sejak Juni.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
FORE	<i>BUY</i>	850	870	835	Day trade
ISAT	<i>BUY</i>	2.460	2.530	2.430	Day trade



FORE – *BUY* (Day Trade)

Harga, ditutup melewati resistance dan membentuk long candle yang memberikan sinyal bullish continuation

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways/Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
FORE	850	870	835	835	870	Long Candle



ISAT– *BUY* (Day Trade)

ISAT menunjukkan sinyal bullish kuat setelah breakout dari fase konsolidasi panjang disertai lonjakan volume signifikan sehingga berpotensi melanjutkan penguatan menuju resistance downtrend jangka menengah

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.460	2.530	2.430	2.430	2.530	Break out

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.